

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, KUALITAS SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, AKSEBILITAS LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada OPD Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

BURHANUDIN

NIM. 4321100

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, KUALITAS SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, AKSEBILITAS LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada OPD Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

BURHANUDIN

NIM. 4321100

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Burhanudin

NIM : 4321100

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparatur, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada OPD Kota Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Mei 2025

Yang menyatakan,


BURHANUDIN
NIM. 4321100

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Burhanudin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Burhanudin
NIM : 4321100
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparatur, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada OPD Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 02 Mei 2025
Pembimbing,



Achmad Tubagus Surur, Dr., M. Ag
NIP. 196912271998031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Burhanudin**
NIM : **4321100**
Judul : **Pengaruh Kompetensi Aparatur, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada OPD Kota Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Achmad Tubagus Surur, Dr., M. Ag**

Telah diujikan pada hari Rabu, 25 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M.
NIP. 198104252015031002

Penguji II

Ina Motmainah, M.Ak.
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 02 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Skripsi ini bukan akhir perjuangan, tapi bukti bahwa aku pernah melawan rasa ingin menyerah."

burhanudin

"Skripsi ini ditulis dengan kopi, mie ayam, dan kebetulan. Tidak ada yang abadi, kecuali revisi. Dikerjakan pelan-pelan asal selesai, daripada cepat tapi stres dan ngulang. Jangan tanya kenapa skripsiku selesai. Aku juga tidak tahu. Skripsi ini didedikasikan untuk WiFi kampus dan tukang fotokopi terdekat. Skripsi bukan tentang siapa yang paling pintar, tapi siapa yang paling kuat menahan nangis. Ini bukan karya ilmiah terbaik, tapi inilah aku di tengah keterbatasan kuota dan sinyal. Skripsi ini adalah bukti bahwa mukjizat itu nyata. Semua berawal dari niat, dan berakhir di deadline. Aku tidak tahu caranya menyelesaikan skripsi. Tapi Tuhan tahu aku tidak bisa lagi begadang."

PERSEMBAHAN

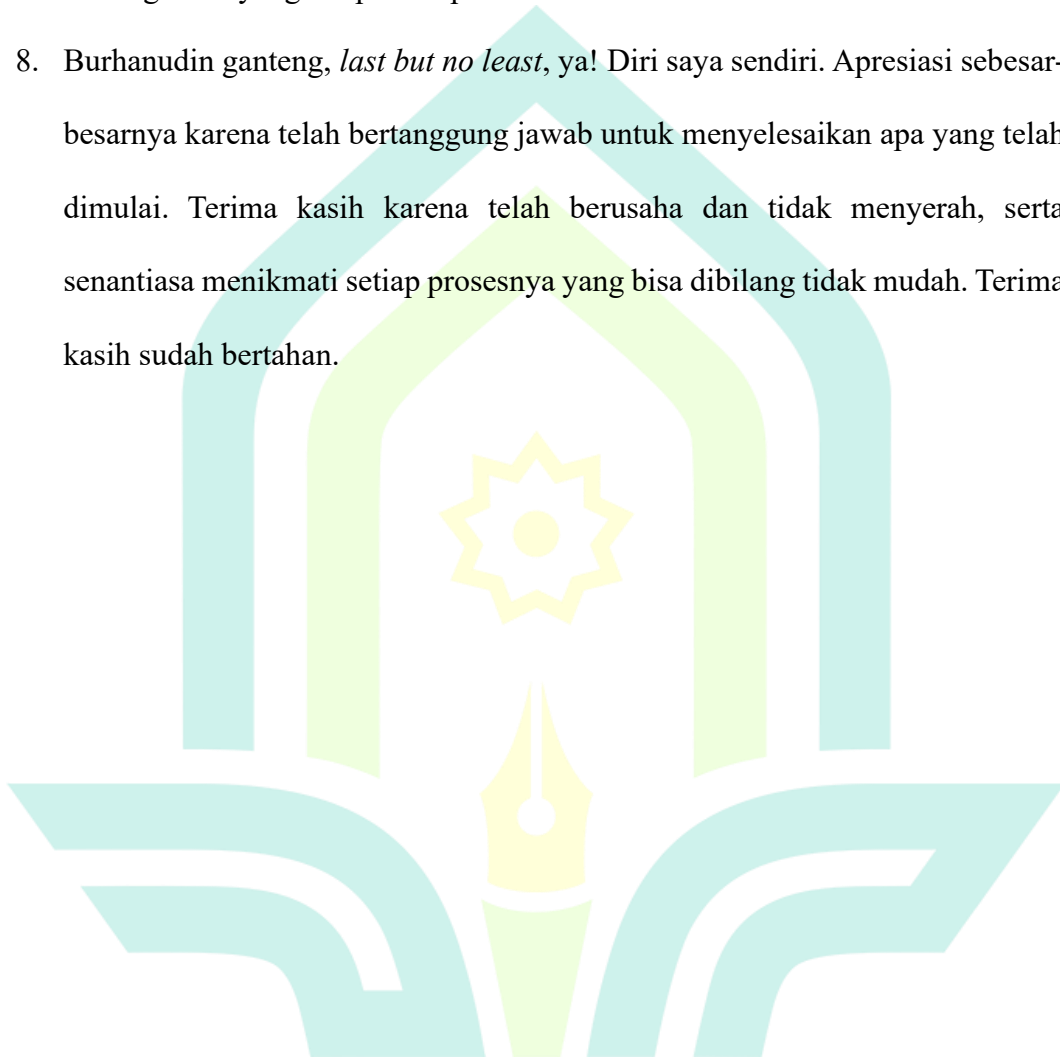
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Teristimewa kedua orang tua saya, Bapak M. Wahdun yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah, dan Ibu Sumiyati saya ucapkan terimakasih atas jasa, iringan doa, dan penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini semoga rahmat Allah SWT. selalu mengiringi kehidupan mu yang barokah dan senantiasa diberi kesehatan. Walaupun mereka tidak merasakan bangku perkuliahan dan hanya lulusan sekolah menengah, namun mereka hebat berhasil menyekolahkan anaknya hingga menyenyam perguruan tinggi, terima kasih

Bapak dan Ibu. Serta tak lupa adik penulis Fahmi Ulil Albab yang telah mendukung dan memberikan support terbaik untuk penulis selama masa kuliah. Skripsi ini dipersembahkan untuknya agar menjadi motivasi untuk semangat hingga bisa meraih cita-citanya.

2. Bapak dan Ibu Dosen Perwalian Akademik, Dosen Pembimbing, Penguji, dan Pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, untuk menjadikan saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terkenang di hati.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas berbagai kesempatan dan pengalaman yang berharga.
4. Dosen Pembimbing Bapak Achmad Tubagus surur, Dr., M. Ag., terima kasih telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis serta memberikan bimbingan dan pelajaran agar penulis menjadi lebih baik dalam penulisan skripsi.
5. Dosen Wali Ibu Ina Mutmainah, M.Ak., sebagai dosen wali, terima kasih telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pelajaran penulis selama di bangku perkuliahan
6. Sahabat dan teman tersayang, Domba Tersesat Aksya 21, Demisioner KOPMA , terimakasih telah kebersamaiku berjuang dan berproses selama ini, semoga kita bisa melewati tantangan ke depan dengan lebih hebat lagi. Semangat!

7. Persembahkan untuk kamu, yang tak pernah lelah menyemangati, yang sabarnya melebihi batas, yang tetap percaya saat aku sendiri mulai ragu. Terima kasih telah menjadi rumah dalam setiap lelah, dan pelabuhan tenang dalam badai skripsi ini. Skripsi ini bukan hanya hasil kerja keras, tapi juga cinta dan dukunganmu yang tak pernah putus.
8. Burhanudin ganteng, *last but no least*, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.



ABSTRAK

BURHANUDIN, Pengaruh Kompetensi Aparatur, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Akseibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan OPD dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Instansi Pemerintah Kota Pekalongan)

Latar belakang penelitian ini menyoroti pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, terutama di Kota Pekalongan. Dalam konteks otonomi daerah, pemerintah daerah diharuskan untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang bertujuan untuk menetapkan target, mengukur pencapaian, dan menyajikan laporan performa lembaga pemerintahan. Hasil dari implementasi SAKIP diwujudkan dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang menjadi bentuk pelaporan resmi akuntabilitas lembaga pemerintah.

Fenomena yang dihadapi adalah bahwa meskipun Kota Pekalongan telah berupaya meningkatkan nilai SAKIP, tantangan tetap ada dalam hal kompetensi aparatur, kualitas sistem informasi akuntansi, dan aksesibilitas laporan keuangan. Pengendalian internal juga berperan penting dalam memastikan akuntabilitas, namun saat ini belum sepenuhnya efektif dalam memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kompetensi aparatur, kualitas sistem informasi akuntansi, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan, serta peran pengendalian internal dalam konteks tersebut..

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, melibatkan 50 responden yang terdiri dari kepala penatausahaan keuangan dan staf akuntansi di berbagai OPD. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sedangkan, kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Lalu, variabel pengendalian internal tidak mampu memoderasi ketiga variabel independen.

Kata kunci: Kompetensi Aparatur, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Pengendalian Internal

ABSTRACT

BURHANUDIN, The Influence of Apparatus Competence, Accounting Information System Quality, Accessibility of Financial Reports on Accountability of OPD Financial Management with Internal Control as a Moderating Variable (Study on Pekalongan City Government Agencies

The background of this study highlights the importance of accountability in regional financial management, especially in Pekalongan City. In the context of regional autonomy, local governments are required to implement performance accountability through the Government Agency Performance Accountability System (SAKIP), which aims to set targets, measure achievements, and present performance reports of government institutions. The results of the implementation of SAKIP are manifested in the Government Agency Performance Accountability Report (LAKIP) document, which is a form of official reporting of government institution accountability.

The phenomenon faced is that although Pekalongan City has made efforts to improve the SAKIP value, challenges remain in terms of apparatus competence, accounting information system quality, and accessibility of financial reports. Internal control also plays an important role in ensuring accountability, but is currently not fully effective in moderating the influence of these variables on financial management accountability. This study aims to explore the relationship between competency apparatus, quality of accounting information system, and accessibility of financial report to financial management accountability, and the role of internal control in the context.

The method used is a quantitative approach with a descriptive design, involving 50 respondents consisting of heads of financial administration and accounting staff in various OPDs. This study uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS.

The results of this study indicate that the competence of the apparatus and accessibility of financial reports affect the accountability of regional financial management. Meanwhile, the quality of the accounting information system does not affect the accountability of regional financial management. Then, the internal control variable is unable to moderate the three independent variables.

Keywords: Apparatus Competence, Quality of Accounting Information System, Accessibility of Financial Report, Accountability of Financial Management, Internal Control

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Kompetensi Aparatur, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Aksebilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dengan Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi (Studi Pada OPD Kota Pekalongan)”.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, Ak, MSA, CA., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

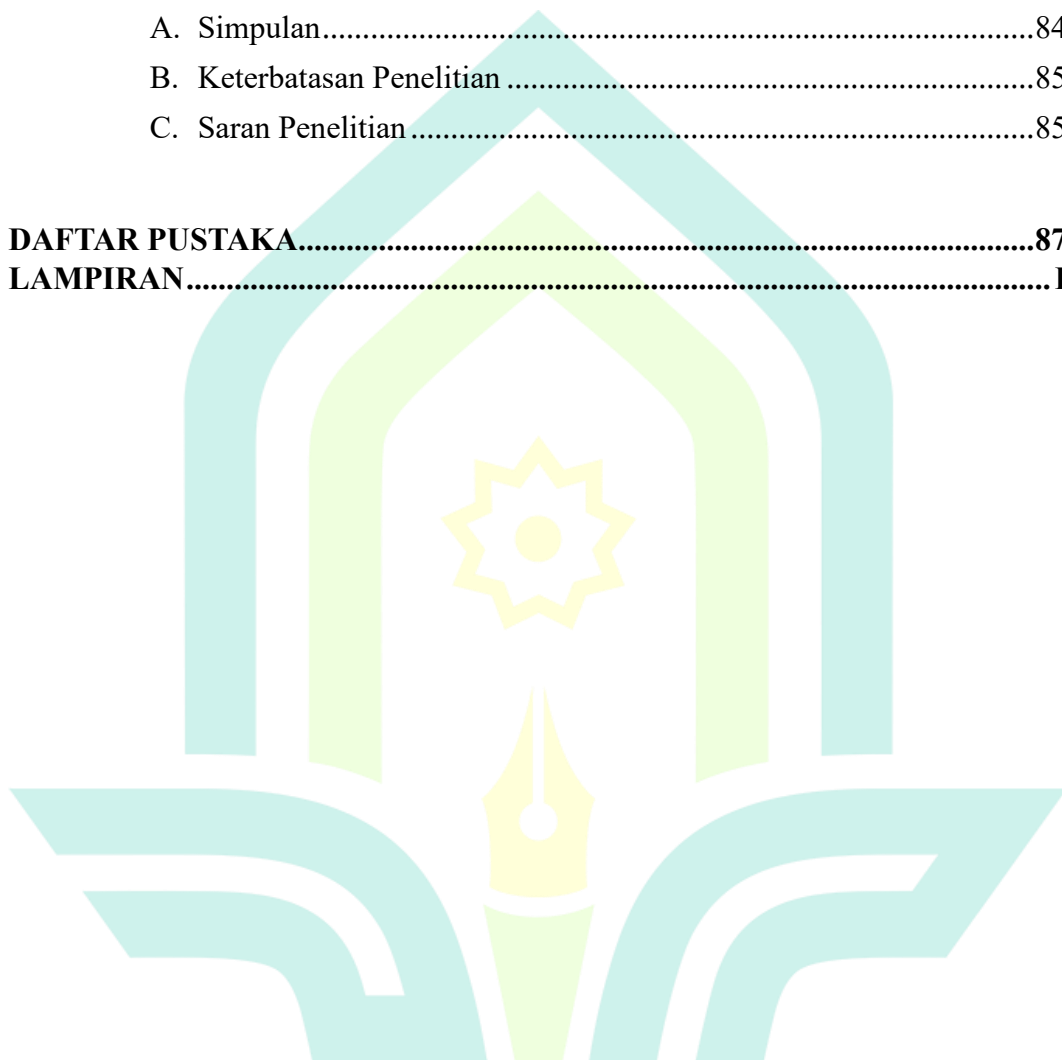
6. Bapak Achmad Tubagus surur, Dr., M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta, Ibu Sumiyati dan Bapak M. Wahdun yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Adik penulis Fahmi Ulil Albab, yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat dan seseorang yang penulis sayangi terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	20
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 38
A. Jenis Penelitian	38
B. Pendekatan Penelitian.....	38
C. Setting Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
E. Variabel Penelitian.....	41
F. Sumber Data	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Metode Analisis Data	46

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan	75
 BAB V PENUTUP	 84
A. Simpulan.....	84
B. Keterbatasan Penelitian	85
C. Saran Penelitian	85
 DAFTAR PUSTAKA.....	 87
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-raudatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila

hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَا	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

سَبِيْلًا manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

اِنَّ اَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ awwalabitinwuḍi’alinnāsilallaḏībibakkatumubārakan

سِ الَّذِي بَيَّغَةً مُّبَارَكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur’ānu

اُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَاٰهُ بِالْاُفُقِ الْمُبِيْنِ Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

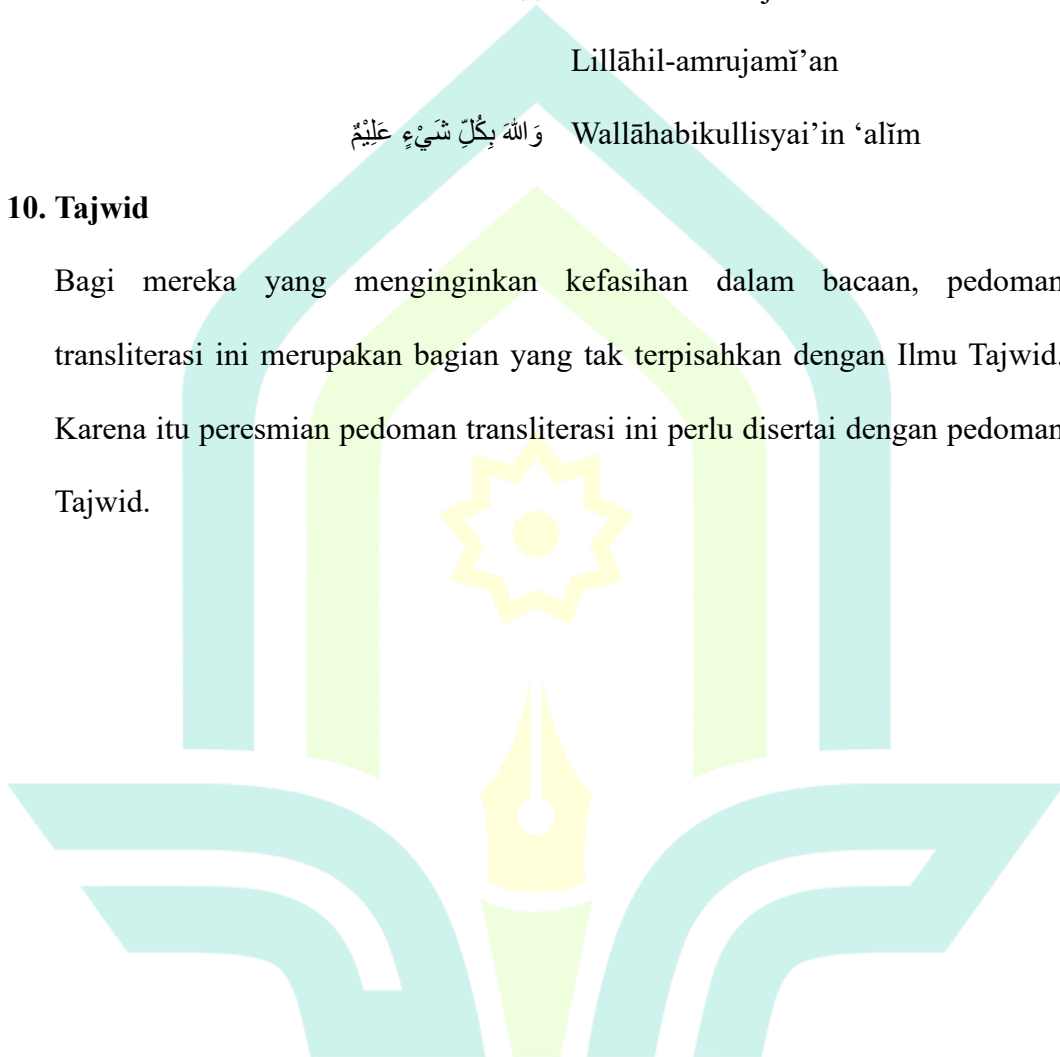
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

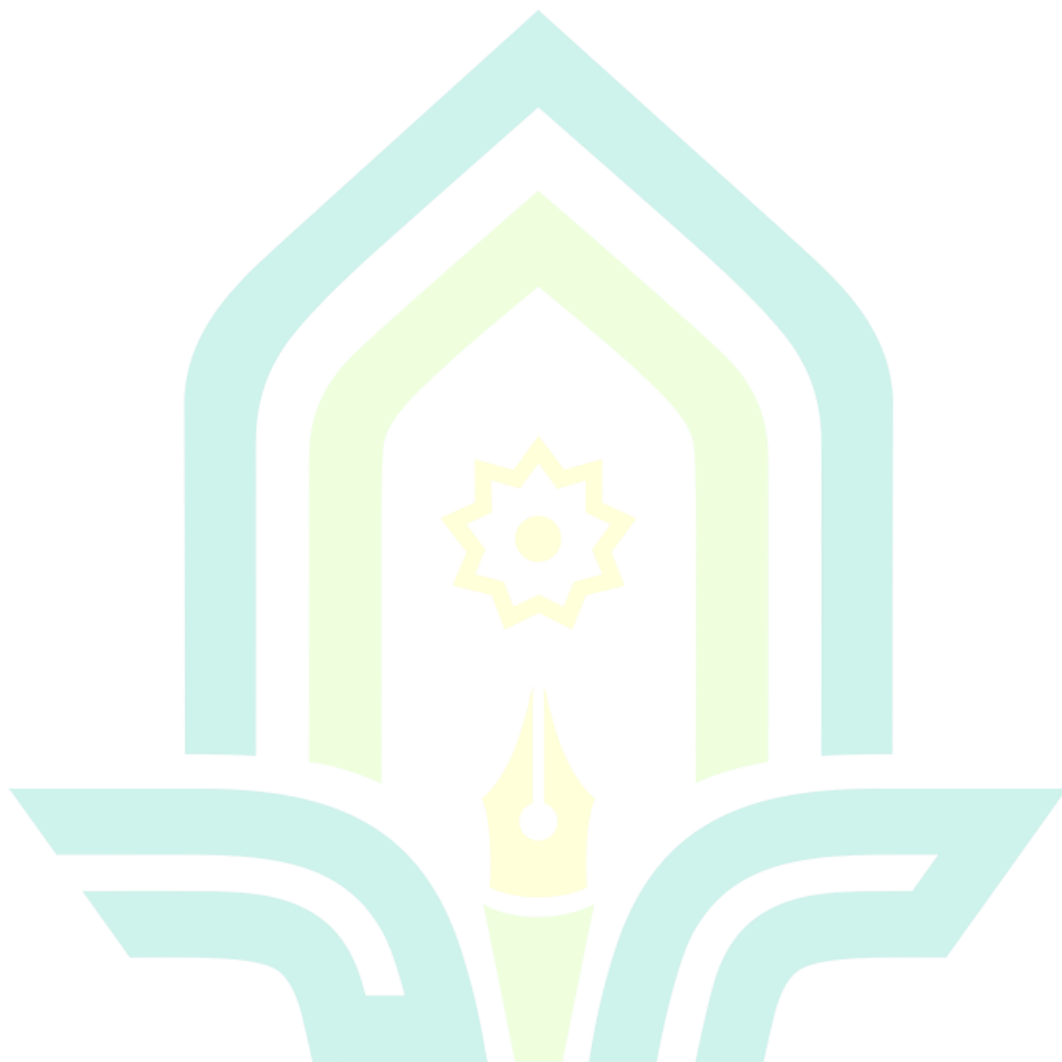
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

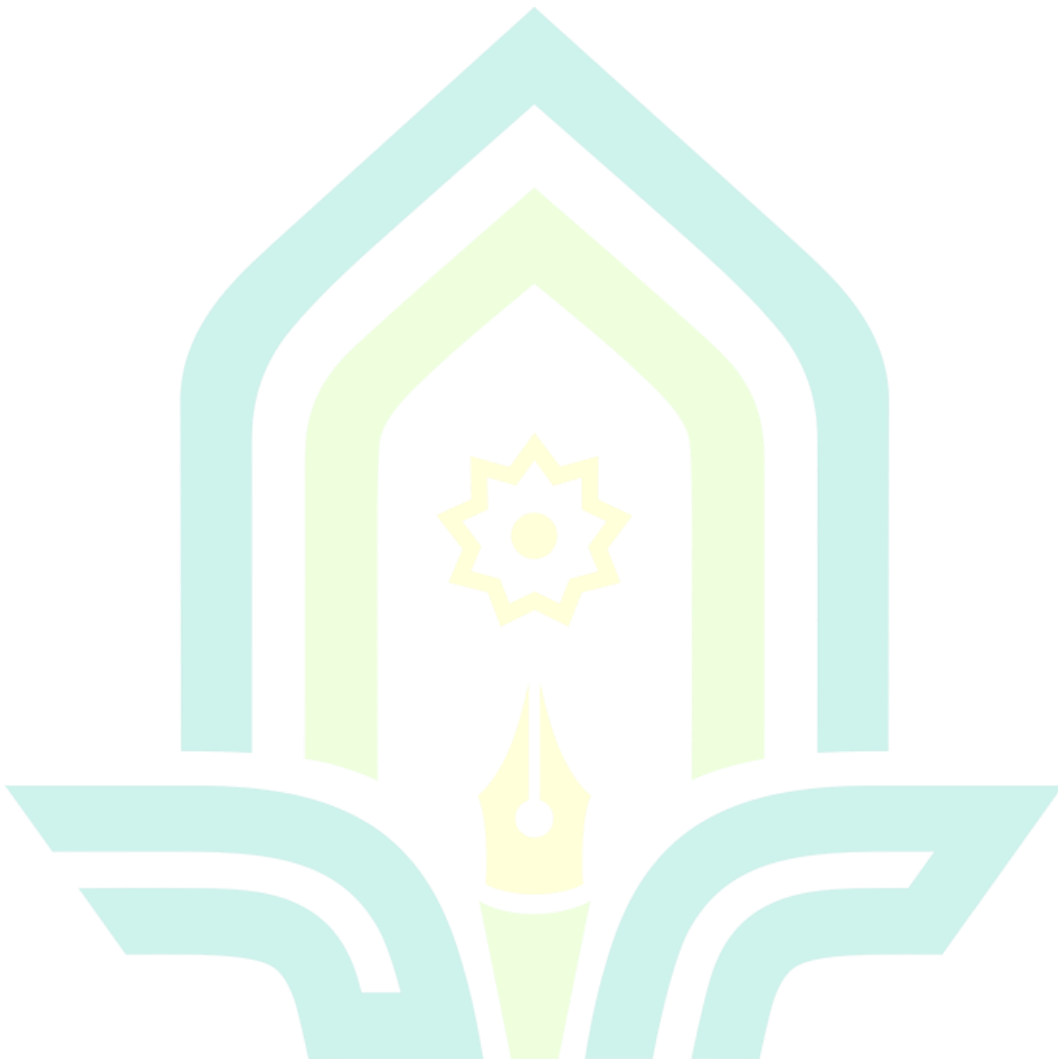
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	22
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	45
Tabel 3.3 Skala Likert	48
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	58
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	59
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat	59
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	60
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Responden Pada Variabel Kompetensi Aparatur.....	60
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Responden Pada Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	61
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Responden Pada Variabel Aksebilitas Laporan Keuangan	61
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Responden Pada Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	62
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Responden Pada Variabel Pengendalian Internal.....	63
Tabel 4.11 Uji Validitas Kompetensi Aparatur.....	64
Tabel 4.12 Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	65
Tabel 4.13 Uji Validitas Aksebilitas Laporan Keuangan.....	66
Tabel 4.14 Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.....	66
Tabel 4.15 Uji Validitas Pengendalian Internal	67
Tabel 4.16 Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4.17 Uji Normalitas	70
Tabel 4.18 Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.19 Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72

Tabel 4.21 Hasil Uji t	73
Tabel 4.22 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
Tabel 4.23 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi	76
Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis	78



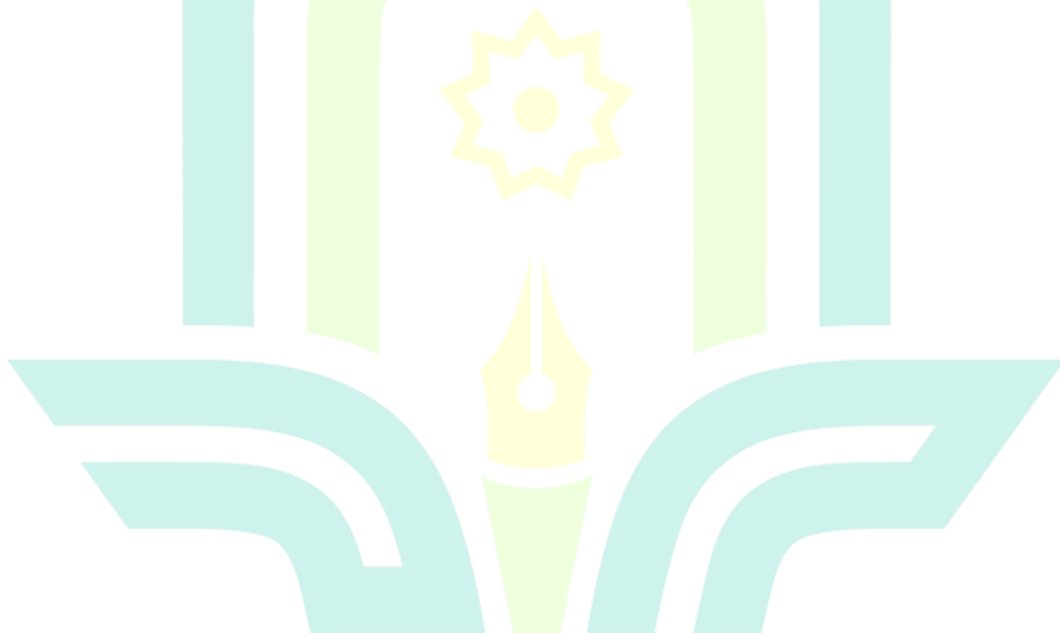
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Identitas Responden	I
2. Lampiran 2: Data Kuisioner.....	VI
3. Lampiran 3: Tabel Biodata Responden.....	XIX
4. Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	XXIV
5. Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	XXIX
6. Lampiran 6: Hasil Uji Hipotesis	XXXI
7. Lampiran 7: Hasil Uji Moderasi Dengan Metode MRA	XXII
8. Lampiran 8: Surat Izin Penelitian Kampus	XXXVI
9. Lampiran 9: Surat Pengantar Penelitian Kota Pekalongan	XXXVII
10. Lampiran 10: Surat Tanda Pengambilan.....	XL
11. Lampiran 11: Dokumentasi.....	XLIV
12. Daftar Riwayat Hidup	XLVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transparansi publik terkait pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel menjadi salah satu fokus utama pemerintah. Pemerintah daerah dituntut untuk tidak hanya mengelola keuangan secara efisien, tetapi juga dapat mempertanggungjawabkannya kepada publik. Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana organisasi perangkat daerah (OPD) mampu melaksanakan prinsip good governance (Asfiryati, 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 4 ayat 1 menyatakan bahwa keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Hal tersebut berarti bahwa pemerintah harus mengelola keuangan daerah secara tepat waktu dan didukung dengan bukti-bukti administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta keuangan daerah diutamakan untuk pemenuhan kebutuhan Masyarakat (Fauziyah & Handayani, 2017).

Namun, meskipun upaya peningkatan transparansi dan efisiensi terus dilakukan, praktik di lapangan menunjukkan masih adanya tantangan yang signifikan. Kota Pekalongan, misalnya, telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama sepuluh

tahun berturut-turut hingga 2024 (Pemerintah Kota Pekalongan, 2024). Meski demikian, opini WTP tersebut belum sepenuhnya mencerminkan tidak adanya masalah dalam pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2023 Nomor: 65/LHP/XVIII.SMG/05/2024, BPK masih menemukan berbagai kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan, seperti ketidaktertiban dalam penatausahaan aset tetap mencakup antara data SIMDA dan kondisi fisik lapangan, serta beberapa asset tanpa dokumen kepemilikan, dokumen pengadaan barang dan jasa yang tidak lengkap, serta rekomendasi tahun sebelumnya yang belum seluruhnya ditindaklanjuti (BPKRI, n.d.). Hal ini menunjukkan bahwa opini WTP perlu dipahami secara lebih kritis sebagai indikator akuntabilitas pengelolaan keuangan yang belum tentu menyeluruh.

Sejumlah dokumen pengadaan barang dan jasa yang tidak lengkap yang ditemukan BPK dalam berpotensi mengganggu akuntabilitas pengelolaan keuangan. Struktur alokasi anggaran dalam APBD Kota Pekalongan Tahun Anggaran 2023 memberikan gambaran penting terkait arah dan prioritas kebijakan fiskal pemerintah daerah, serta relevansinya terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan data dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) serta BPK RI, total belanja daerah mencapai sekitar Rp1,06 triliun, dengan komposisi utama: belanja pegawai sebesar ±Rp430 miliar (±41%), belanja barang dan jasa ±Rp409 miliar (±39%), dan belanja modal ±Rp179 miliar (±17%) (BPKAD Kota Pekalongan, n.d.).

Tingginya proporsi belanja pegawai menunjukkan bahwa sumber daya manusia (SDM) memegang peranan sentral dalam operasional pemerintahan daerah. Hal ini menegaskan pentingnya kompetensi aparatur dalam mengelola anggaran secara tertib, transparan, dan bertanggung jawab. Aparatur yang kompeten tidak hanya memahami prosedur teknis, tetapi juga mampu menjalankan sistem akuntansi secara benar, sehingga memengaruhi langsung akuntabilitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, belanja pegawai yang besar tanpa dibarengi dengan peningkatan kapasitas akan menimbulkan potensi pemborosan dan lemahnya akuntabilitas public (Herlina et al., 2021)

Sementara itu, besarnya porsi belanja barang dan jasa menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana pemerintah daerah mengalokasikan sumber daya untuk mendukung infrastruktur kerja, termasuk sistem informasi akuntansi (SIA). SIA yang efektif memungkinkan pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara tepat waktu dan akurat. Namun, bila sistem yang digunakan tidak andal atau aparatur tidak mampu mengelolanya dengan baik, maka proses pelaporan menjadi rawan kesalahan dan manipulasi, yang pada akhirnya mengganggu akuntabilitas keuangan (Susanti et al., 2024)

Adapun untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang semaksimal mungkin dapat dipengaruhi berbagai faktor, seperti : kompetensi aparatur, mutu perangkat lunak SIA, implementasi sistem pengendalian internal, serta implementasi SAP Setyanto & Ritchi (2018), serta Pemaparan informasi keuangan daerah, kemudahan akses terhadap informasi keuangan daerah, dan audit kinerja Yenita & Subardjo (2019), kemudian ada transparansi Herlina et al.

(2021). Oleh karena ada banyak faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan maka yang relevan dengan kondisi permasalahan saat ini yaitu : Kompetensi Aparatur, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Akseibilitas Laporan keuangan, serta Pengendalian Internal.

Berdasarkan data diatas akuntabilitas berperan sebagai mekanisme pengawasan terhadap seluruh aktivitas aparat daerah dalam mengelola anggaran, yang mana tanggung jawab atas penggunaan dana sangat bergantung pada peran mereka sebagai pihak pelaksana. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel sangat bergantung pada kapasitas profesional yang dimiliki. Kompetensi yang memadai akan mendorong aparaturnya daerah untuk memahami prosedur pengelolaan dana secara komprehensif, Apabila terjadi kegagalan dalam memahami mekanisme tersebut, akan berdampak signifikan berupa Kesalahan penyusunan laporan keuangan, Ketidakselarasan laporan dengan standar pemerintah, Penyajian informasi yang tidak akurat, Potensi terjadinya kesalahan pengambilan keputusan strategis di level pemerintahan, Dengan demikian, kompetensi profesional menjadi kunci utama dalam memastikan keterbukaan dan tanggung jawab dalam tata kelola keuangan pemerintah daerah (Tharis et al., 2022).

Kompetensi SDM merupakan kombinasi karakteristik personal yang memungkinkan seseorang mencapai performa unggul. Karakteristik tersebut mencakup Kepribadian individu, motivasi dasar, sistem nilai yang dianut, sikap profesional, pengetahuan teoritis, ketrampilan praktis. Keseluruhan faktor tersebut akan membentuk pola perilaku yang pada akhirnya menghasilkan kinerja

optimal. Kompetensi personal menjadi elemen krusial karena merepresentasikan kemampuan internal yang ditransformasikan menjadi capaian nyata. Pentingnya kompetensi terletak pada kemampuan individu untuk bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, menjaga kepercayaan public, bertindak transparan, menghindari penyalahgunaan wewenang, menjunjung integritas professional. Dengan demikian, kompetensi bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan representasi filosofi moral dalam penyelenggaraan pelayanan public (Hardiningsih et al., 2020).

Kompetensi sebagai kombinasi kapabilitas, wawasan, dan keahlian serta pola perilaku merupakan prasyarat fundamental bagi setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk menjalankan tugas secara maksimal. Ketika seorang pegawai memiliki kompetensi berkualitas tinggi, diasumsikan akan: mengurangi potensi penyimpangan administrative, meningkatkan integritas professional, menurunkan resiko Tindakan korupsi, melindungi kepentingan daerah dan negara, serta menjunjung etika birokrasi. Kompetensi unggul tidak hanya sekadar kemampuan teknis, melainkan cerminan karakter profesional yang mampu mencegah perilaku merugikan institusi. Semakin tinggi kompetensi seorang ASN, semakin rendah probabilitas keterlibatan dalam praktik korupsi yang dapat merugikan keuangan negara (PANRB, 2020)

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Setyanto & Ritchi (2018) menyatakan bahwa temuan analisis statistik pada hipotesis perdana mengungkapkan bahwa kapasitas profesional aparatur memiliki korelasi positif dan bermakna dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Besaran kontribusi

pengaruh kompetensi tercatat sebesar 32,8%, Interpretasi hasil penelitian menunjukkan korelasi yang sistematis, semakin tinggi kompetensi aparatur, sehingga tanggung jawab pengelolaan anggaran oleh pemerintah daerah akan meningkat secara seimbang. Dengan kata lain, pengembangan kapabilitas SDM secara berkelanjutan akan berdampak langsung ke kualitas tata kelola keuangan di level pemerintahan.

Sistem informasi akuntansi dapat berperan penting dalam memahami keberadaan teknologi informasi yang telah menjadi topik hangat bagi mereka yang bekerja di lembaga pemerintah. Selain itu, modal utama yang dimulai di era globalisasi adalah pengetahuan tentang teknologi informasi. Ini dapat dimulai dengan memantau proses perencanaan dan penganggaran, termasuk peran aktif masyarakat, untuk menciptakan peraturan pemerintah yang lebih baik. Sebagai orang dengan wewenang untuk mengatur politik lokal. Oleh karena itu, kapasitas harus ditingkatkan untuk meningkatkan akuntansi, yaitu, dengan mengelola media sebagai publikasi informasi, untuk membandingkan sistem keputusan berdasarkan keputusan berbasis data. Melalui produksi dan penggunaan sistem yang bertujuan mempromosikan peraturan desa dalam pengelolaan dan kontrol banyak data, di mana ia menjaga konsistensi dan meminimalkan kesalahan antar proses. (Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Cut Melinda Ali et al., 2023).

Menurut Baridwan 2009 dalam Polutu et al. (2022) bagian dari sekelompok orang yang menghimpun, mengkategorikan, menciptakan, serta menyebarkan data keuangan ke pihak internal instansi (terutama manajemen) serta pihak eksternal instansi (seperti pemeriksa pajak, investor, dan kreditor)

yang terkait dengan pengambilan keputusan disebut Sistem Informasi Akuntansi. Penghimpunan data, pengerjaan data, pengelolaan dan keamanan data, manajemen data, dan penyediaan informasi adalah indikator dari sistem informasi akuntansi. Menurut penelitian Setyanto & Ritchi (2018) dalam hasil uji hipotesis kedua, akuntabilitas keuangan memiliki dampak positif terhadap kualitas SIA sebesar 42,2% yang berarti akuntabilitas keuangan Pemda akan meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas SIA.

Selain itu, aksesibilitas laporan keuangan juga menjamin tata kelola keuangan daerah yang efisien. Publik dapat memperoleh data yang mereka cari secara mudah, yang sangat berkaitan dengan kemudahan akses, karena penerapan akuntansi keuangan yang baik serta keterbukaan informasi kepada masyarakat menjadi faktor penting yang memengaruhi transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah (Putri, 2020).

Kemampuan Pemda dalam membuat informasi keuangan dapat diakses dikenal sebagai aksesibilitas laporan keuangan daerah. Akuntabilitas merupakan sebuah proses perencanaan hingga pengawasan laporan keuangan. Jika aksesibilitas dapat terpenuhi, maka akan terbangun proses transparansi laporan keuangan daerah yang lebih terbuka serta transparan kepada publik. Apabila hal ini tercapai, akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah akan semakin membaik. Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan bagi publik dan diharuskan untuk memberikannya kepada pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan. Contoh medsos serta elektronik meliputi koran, majalah,

televisi, radio dan internet dapat memfasilitasi akses dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah (Arumanti, 2018).

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian Shadrina & Hidajat (2023) bahwa meskipun tidak terdapat efek keterbukaan informasi terhadap pertanggungjawaban pengelolaan dana daerah, namun format atau cara penyampaian laporan keuangan juga turut memengaruhi tingkat akuntabilitas. Pengendalian dan pengawasan yang tepat atas pengelolaan keuangan dimungkinkan dengan penyajiannya yang lengkap dan sesuai dengan SAP. Tata kelola keuangan daerah tidak terpengaruh oleh ketersediaan pelaporan keuangan daerah. Hal ini mungkin disebabkan oleh banyaknya hambatan yang masih ada dalam mengakses laporan keuangan pemerintah daerah. Tidak hanya itu, adanya kelangkaan data seputar laporan keuangan pemda di setiap daerah baik di website maupun media massa.

Dalam memenuhi faktor-faktor tersebut perlu adanya pengendalian internal (*Internal Control*) dalam mewujudkan akuntabilitas yang baik. Berdasarkan PP No. 105 Tahun 200 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah, tiap kepala daerah harus menyediakan data keuangan yang akurat juga transparan. Pengendalian internal dengan baik, atau demonstrasi akuntabilitas yang baik, diperlukan untuk laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Operasi pengelolaan keuangan daerah dapat dipantau oleh pengendalian internal untuk memverifikasi apakah mereka berada dalam kepentingan publik dan sesuai dengan hukum yang relevan. (Agustini & Larassaty, 2024).

Keefektifan Sistem pengendalian internal dapat menjamin andalnya data laporan keuangan, maka laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi pemerintah yang menerapkan sistem yang kuat menjadi lebih transparan atau bisa disebut sebagai Fenomena nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Asfiryati, 2019).

Berdasarkan rangkaian informasi yang sudah dijabarkan, penulis sangat ingin meneliti topik tersebut menggunakan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada OPD Kota Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat mengembangkan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terjadi pengaruh antara Kompetensi Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan?
2. Apakah terjadi pengeruh antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan?
3. Apakah terjadi pengaruh antara Aksebilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas pengelolaan Keuangan?
4. Apakah Pengendalian Internal Memoderasi hubungan Kompetensi Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan?

5. Apakah Pengendalian Internal Memoderasi hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan?
6. Apakah Pengendalian Internal Memoderasi hubungan Aksebilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan Menjelaskan terkait pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.
2. Mengetahui dan Menjelaskan terkait pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.
3. Mengetahui dan Menjelaskan terkait pengaruh Aksebilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.
4. Mengetahui dan Menjelaskan terkait Pengendalian Internal Memoderasi hubungan Kompetensi Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.
5. Mengetahui dan Menjelaskan terkait Pengendalian Internal Memoderasi hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.
6. Mengetahui dan Menjelaskan terkait Pengendalian Internal Memoderasi hubungan Aksebilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan tambahan ilmu serta pemahaman kepada pembaca maupun penulis dibidang akuntansi sektor public yang berhubungan dengan akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan OPD dengan pengendalian internal dan faktor-faktor utamanya yang mempengaruhi yaitu kompetensi aparatur, kualitas sistem informasi akuntansi, serta aksebilitas laporan keuangan di Pemerintahan Daerah Kota Pekalongan.
- b. Digunakan sebagai referensni dan materi informasi untuk kajian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Daerah Kota Pekalongan
Bisa dijadikan tinjauan seberapa besar pengaruh Kompetensi Aparatur, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan OPD dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Instansi Pemerintah Kota Pekalongan.
- b. Bagi Universitas
Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memperkaya literatur dibidang ilmu pengetahuan, utamanya bidang akuntansi sektor publik.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya
Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Penguraian berbagai teori yang terdiri dari *Stewardship Theory*, Kompetensi Aparatur, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Akseibilitas Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, serta Pengendalian Internal, telaah pustaka, kerangka konseptual, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Penjabaran seputar jenis maupun pendekatan yang peneliti gunakan, populasi dan sampel yang diteliti, variabel-variabel serta pengukurannya, asal data, serta metode analisis yang dipakai.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penyajian analisis terhadap data yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Selanjutnya, hasil tersebut akan dibahas secara analitis dan deskriptif.

BAB V : PENUTUP

"Bab penutup memuat ringkasan hasil dari proses penelitian. Selanjutnya, peneliti akan menguraikan beberapa rekomendasi yang dianggap penting berdasarkan temuan yang telah disimpulkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian mengenai analisis pengaruh kompetensi aparatur, kualitas sistem informasi akuntansi, aksebilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi pada OPD Kota Pekalongan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji diketahui bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
2. Hasil uji diketahui bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
3. Hasil uji diketahui bahwa aksebilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
4. Hasil uji diketahui bahwa pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
5. Hasil uji diketahui bahwa pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
6. Hasil uji diketahui bahwa pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh aksebilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan pada variabel penelitian, yakni pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi yang tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, serta pengendalian internal tidak dapat memoderasi seluruh variabel yakni kompetensi aparatur, kualitas sistem informasi akuntansi dan akseibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
2. Keterbatasan populasi hanya pada wilayah OPD Kota Pekalongan.
3. Keterbatasan sampel hanya dibagian keuangan yaitu kepala penatausahaan keuangan dan staff akuntansi.

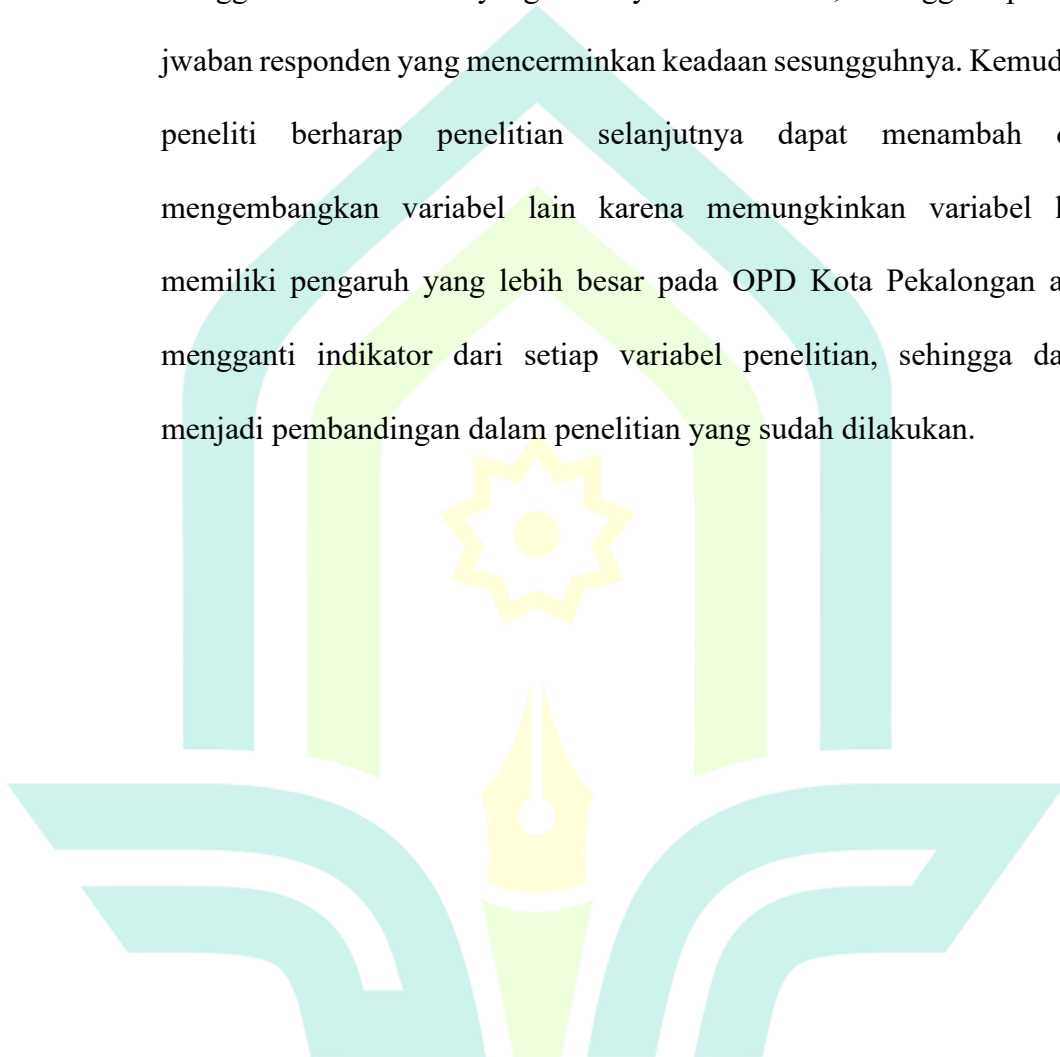
C. Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka disampaikan rekomendaasi yang dapat memberikan manfaat dan evaluasi untuk Organisasi Perangkat Daerah maupun penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekalongan terdapat saran dari penelitian yang telah dilaksanakan. Diharapkan dapat lebih meningkatkan pengendalian internal yang termuat dari beberapa poin seperti lingkungan pengendalian, identifikasi resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian

internal. Dan juga meningkatkan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif serta dapat digunakan dengan mudah tanpa menyulitkan aparat.

2. Bagi penelitian selanjutnya, dihipkan menambahkan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada responden jika menggunakan metode yang sama yaitu kuesioner, sehingga diperoleh jawaban responden yang mencerminkan keadaan sesungguhnya. Kemudian peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menambah dan mengembangkan variabel lain karena memungkinkan variabel lain memiliki pengaruh yang lebih besar pada OPD Kota Pekalongan atau mengganti indikator dari setiap variabel penelitian, sehingga dapat menjadi pembandingan dalam penelitian yang sudah dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, L. F., & Larassaty, A. L. (2024). The influence of apparatus competence and financial accounting systems on the accountability of village fund management moderated by the internal control system. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5342–5356.
- Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Cut Melinda Ali, T., Boku, Z., & Artikel, R. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 259–273.
- Arumanti, N. R. (2018). Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Internal Control Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Gowa). *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Asfiryati, D. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *JOM Fekon*, 4(1), 1986–1999.
- BKPADKotaPekalongan. (n.d.). *Transparansi dan Akuntabilitas Terjaga, Kota Pekalongan Kembali Raih WTP ke-10 Kali Berturut-turut*. <https://bakeuda.pekalongankota.go.id/berita/transparansi-dan-akuntabilitas-terjaga-kota-pekalongan-kembali-raih-wtp-ke10-kali-berturuturut.html>
- BPK. (2006). *Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. 1–73. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/126455/permendagri-no-13-tahun-2006>
- BPKR. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. [https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation_society_and_inequalities\(lsero\).pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the](https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation_society_and_inequalities(lsero).pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the)

- BPKRI. (n.d.). *Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD Tahun 2023*.
https://jateng.bpk.go.id/laporan-hasil-pemeriksaan-lkpd-tahun-2023/?utm_source=chatgpt.com
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Emptiris di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (JIMEA)*, 4(1), 227–237.
<https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231>
- Dewi, A., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 449–461.
- Fauziyah, M. R., & Handayani, N. (2017). *Pengaruh Penyajian Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. 6.
- Ghozali, I. (2015). *Analisis Regresi Linear Berganda: Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Hadi Jauhari dan Misfi El Auda, E. D. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(2), 44–53.
- Hardiningsih, P., Udin, U., Masdjojo, G. N., & Srimindarti, C. (2020). Does competency, commitment, and internal control influence accountability? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 223–233.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO4.223>
- Herlina, R., Taufik, T., & Nasir, A. (2021). Transparency, Competency, Financial Accounting System, The Accountability of Regional Financial Management, Implementation of The Government Internal Control System. *Journal Of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 419–433.
- Hidayat, S. P., & Ardhani, L. (2022). Mampukah Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Laporan Keuangan? Can Internal Control Moderate the Relationship Between Accounting Information Systems and the Quality of Financial Reports? *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1).
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2020).

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Manajemen Talenta Aparatur Sipil Negara. *Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*, 1–23.

Kementerian Sekretariat Negara. (2016). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah*. 4(June), 2016. https://peraturan.bpk.go.id/Details/5739/pp-no-18-tahun-2016?utm_source=chatgpt.com

Krisdayanto. (2022). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan)*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Madjid, J. (2019). Akuntansi Sektor Publik. In *Yogyakarta* (Issue 25). http://www.academia.edu/download/54793453/AKUNTANSI_SEKTOR_PUBLIK_Dana_Umum_Genera.docx

Mulyanto, Nita Andriyani Budiman, & Muhammad Nuril Fahmi. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah, Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variab. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 6(1), 1–17.

Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>

Pasaribu, R. A. (2021). Pengaruh aksesibilitas laporan keuangan dan sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Studi pada badan pengelola keuangan dan aset (BPKA) Kabupaten Deli Serdang). *Skripsi*.

Patton, M. Q. (2003). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (3rd ed.). In *Evaluation Journal of Australasia* (Vol. 3, Issue 2, pp. 60–61). <https://doi.org/10.1177/1035719X0300300213>

Pemerintah Kota Pekalongan. (n.d.). *INSTANSI*. <https://pekalongankota.go.id/halaman/instansi.html>

- Pemerintah Kota Pekalongan. (2024). *Pemkot Pekalongan Kembali Raih Wtp Ke-9 Berturut-Turut Dari Bpk Ri*. <https://pekalongankota.go.id/berita/pemkot-pekalongan-kembali-raih-wtp-ke9-berturuturut-dari-bpk-ri.html>
- Pitaloka, S. D. A. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Aksesibilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang*.
- Polutu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.53>
- PP no 58 thn, 2008. (2005). Peraturan Pemerintah Republik 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*, 105.
- Putri. (2020). *(Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau) Oleh : Firstcilia Eldy Putri Pembimbing : Yuneita Anisma dan Al Azhar A. 32*.
- Putri, E. K. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Moderasi Sistem Pengendalian Internal Di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Sari. In *uingusdur* (Vol. 15, Issue 1).
- Sakti Anggoro Putra, B., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana kelurahan di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4825–4836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1781>
- Septia, O. :, Pembimbing, Y., Taufik, T., & Haryani, E. (2018). Effect Of Regional Financial Accounting System, Regional Financial Statements Presentation And Accessibility of Regional Financial Statements On Accountability Of Regional Financial Management With Government Internal Control System As Moderating Variable. *Jom Feb*, 1(1). www.bpk.go.id
- Setyanto, E., & Ritchi, H. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 89–105. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

- Shadrina, H. N., & Hidajat, S. (2023). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 459. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.873>
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Permodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS* (2nd ed.). UB Press. <https://books.google.co.id/books?id=GrRVDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Cetakan ke).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, S., Darmita, M. Y., & Dewi, T. K. (2024). Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1485–1490. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2387>
- Syaifullah, M. (2016). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Muhammad Syaifullah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 136–150.
- Tharis, H., Kusumastuti, R., & Herawaty, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 947–958. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.18371>
- Vidyasari, F. N., & Suryono, B. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–24.
- Yenita, R. T., & Subardjo, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada OPD Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10), 1–17.